

Filyan alhazza

Kisah Fabel Inspiratif

BILINGUAL
INDONESIA
INGGRIS
FULL COLOUR

Kerbau

dikagumi Katak



The buffalo admired
by frogs

PENERBIT
GAH



Penyusun:
Filyan Alhazza

Setting:
HNH Comp

Penerbit:
HNH

Dilarang meniru, mengutip, memperbanyak isi buku ini sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

Kata Pengantar

Dongeng tak bisa dipisahkan dengan anak-anak kita, mereka yang suka dongeng terbukti wawasannya menjadi luas dan terbuka jalan pikirannya.

Kita sudah demikian sibuknya hingga tak sempat lagi mendongengkan cerita pengantar tidur sebagaimana para orang tua kita di masa lalu.

Atau kita punya waktu yang cukup untuk mendongeng tapi kita tak punya bahan untuk bercerita.

Kami bermaksud membantu para orang tua yang ingin berkomunikasi dengan anak-anaknya secara intens, komunikasi yang santai dan penuh kasih sayang dan hal itu hanya dapat dilakukan dengan cara mendongengkan cerita. Buku Seri Fabel Dunia Binatang ini dapatlah dijadikan pedoman bagi orang tua atau guru untuk mendongeng pada anak-anak.

Penyusun

Diceritakan pada jaman dahulu,
ada seekor katak sebut saja Pak
Gendut ia tinggal di sebuah danau
bersama teman-temannya.



Told in antiquity, there was a
frog's call it Pak Gendut he lived
in a lake with his friends.

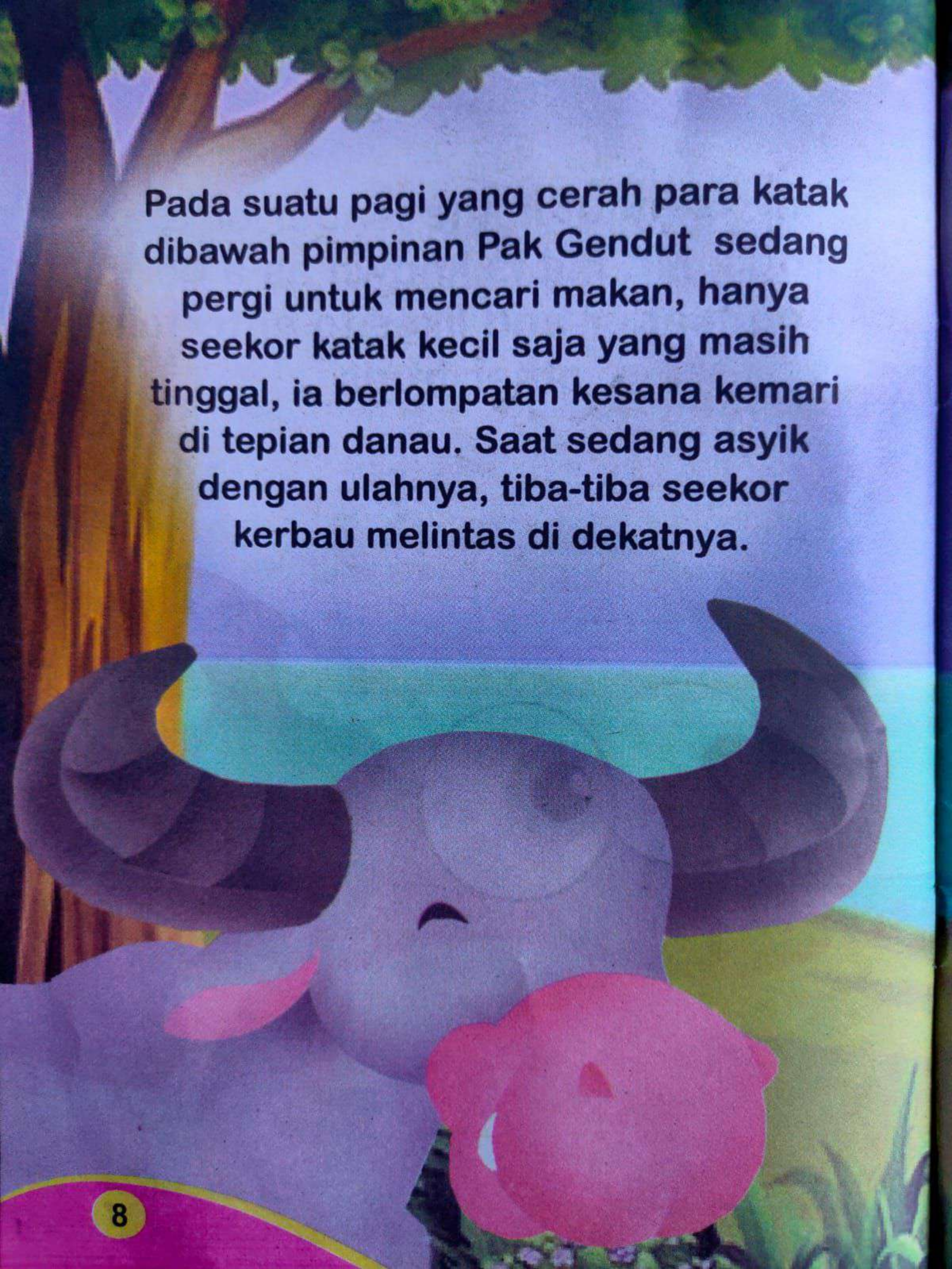


Pak Gendut merupakan pemimpin para katak tersebut, Pak gendut dikenal sebagai pemimpin katak yang baik dan suka menghibur katak-katak yang lain



Mr. Gendut is the leader of the frogs, Mr. Fat is known as a good frog leader and likes to entertain other frogs





Pada suatu pagi yang cerah para katak dibawah pimpinan Pak Gendut sedang pergi untuk mencari makan, hanya seekor katak kecil saja yang masih tinggal, ia berlompatan kesana kemari di tepian danau. Saat sedang asyik dengan ulahnya, tiba-tiba seekor kerbau melintas di dekatnya.

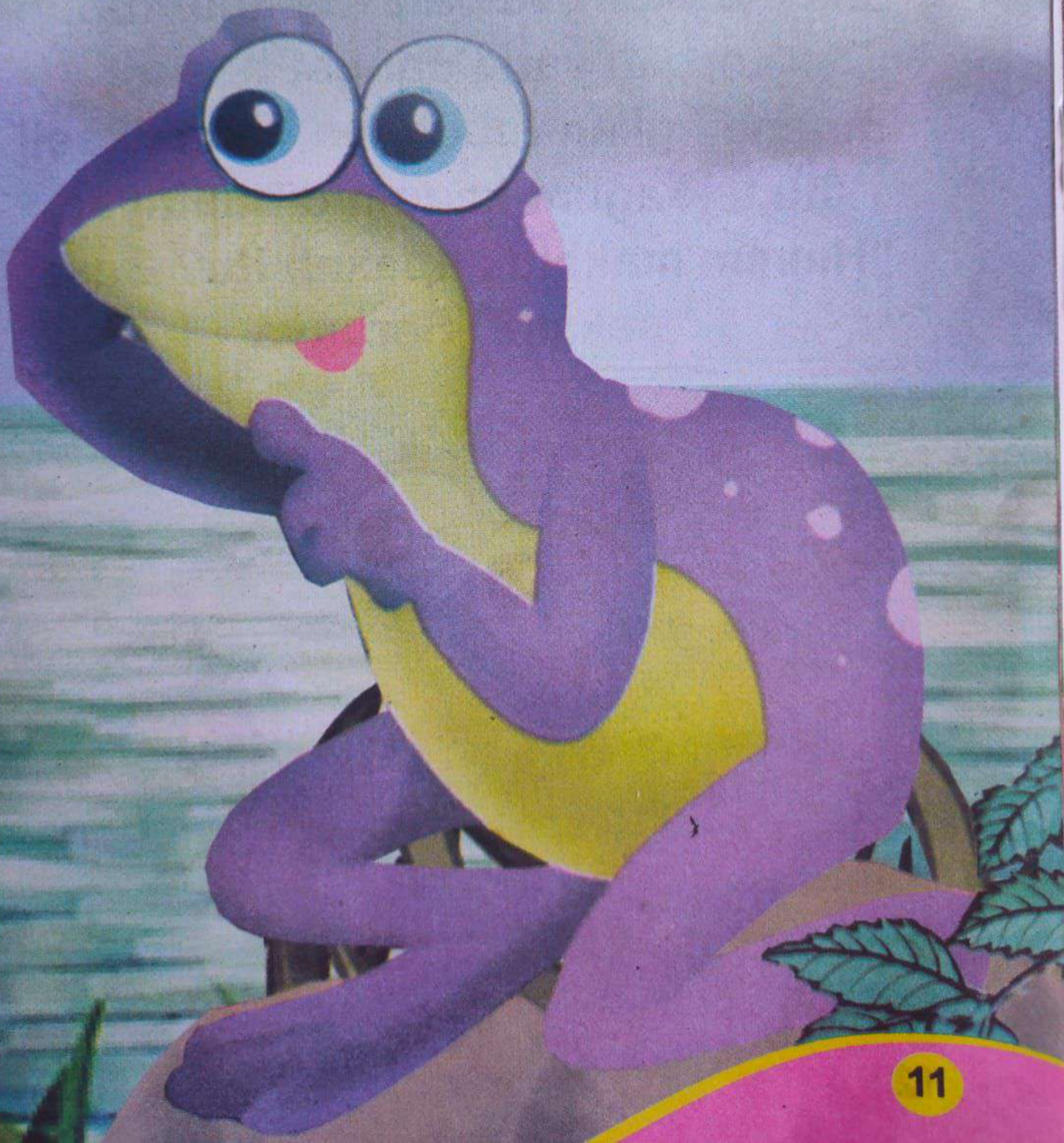
On the sunny morning of the frog under the leadership of Pak Gendut going to forage, just a little frog who is still living, he was jumping up and down in the banks of the lake. While being engrossed by his actions, suddenly flashed a buffalo nearby.



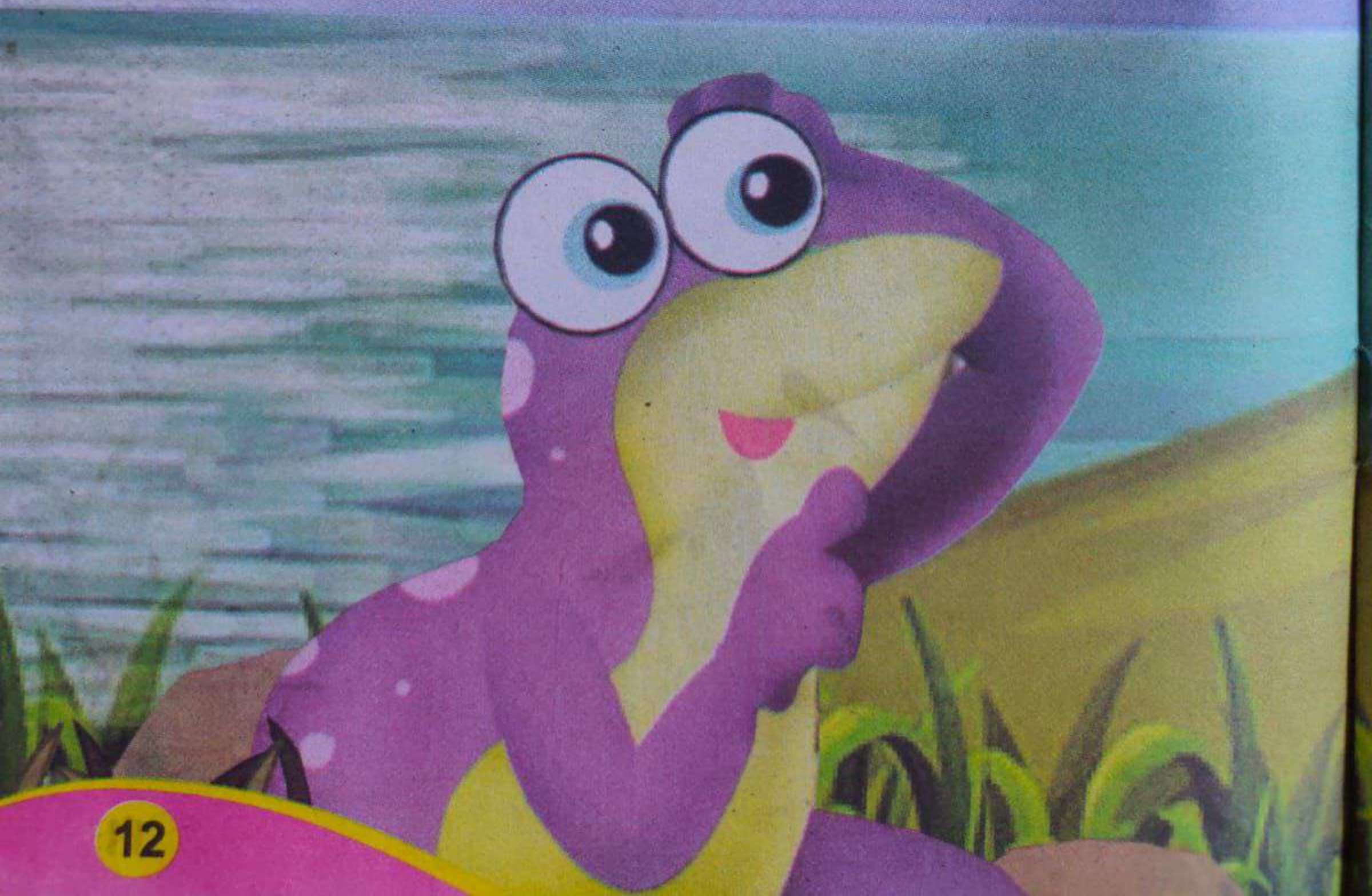
Kerbau itu nampak begitu
gagah dan cantik, ia mendekati
sungai untuk mengambil
minum, sementara katak hanya
diam terpaku



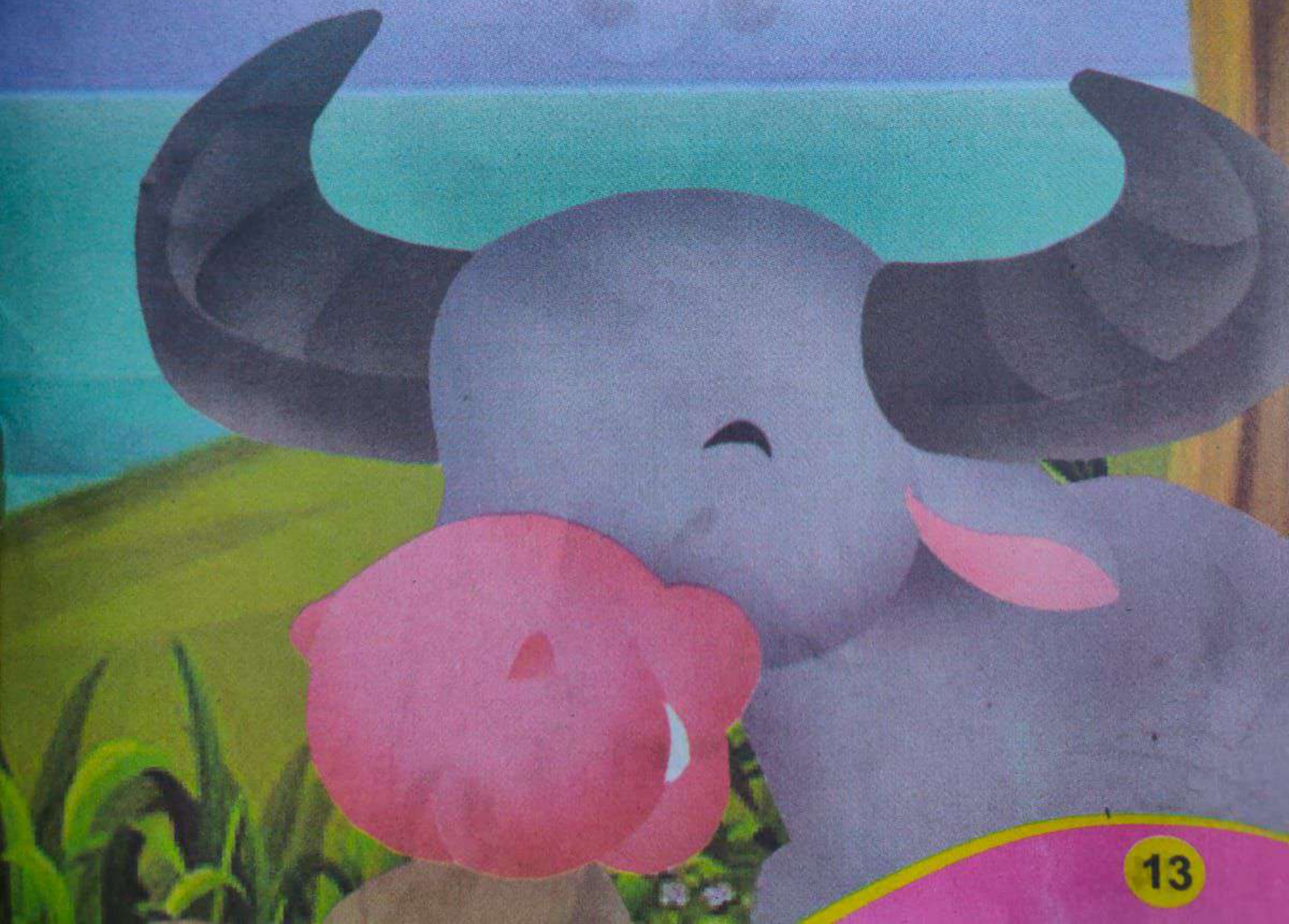
The buffalo looked so handsome and beautiful, he approached the river to take a drink, while the frog just kept silent



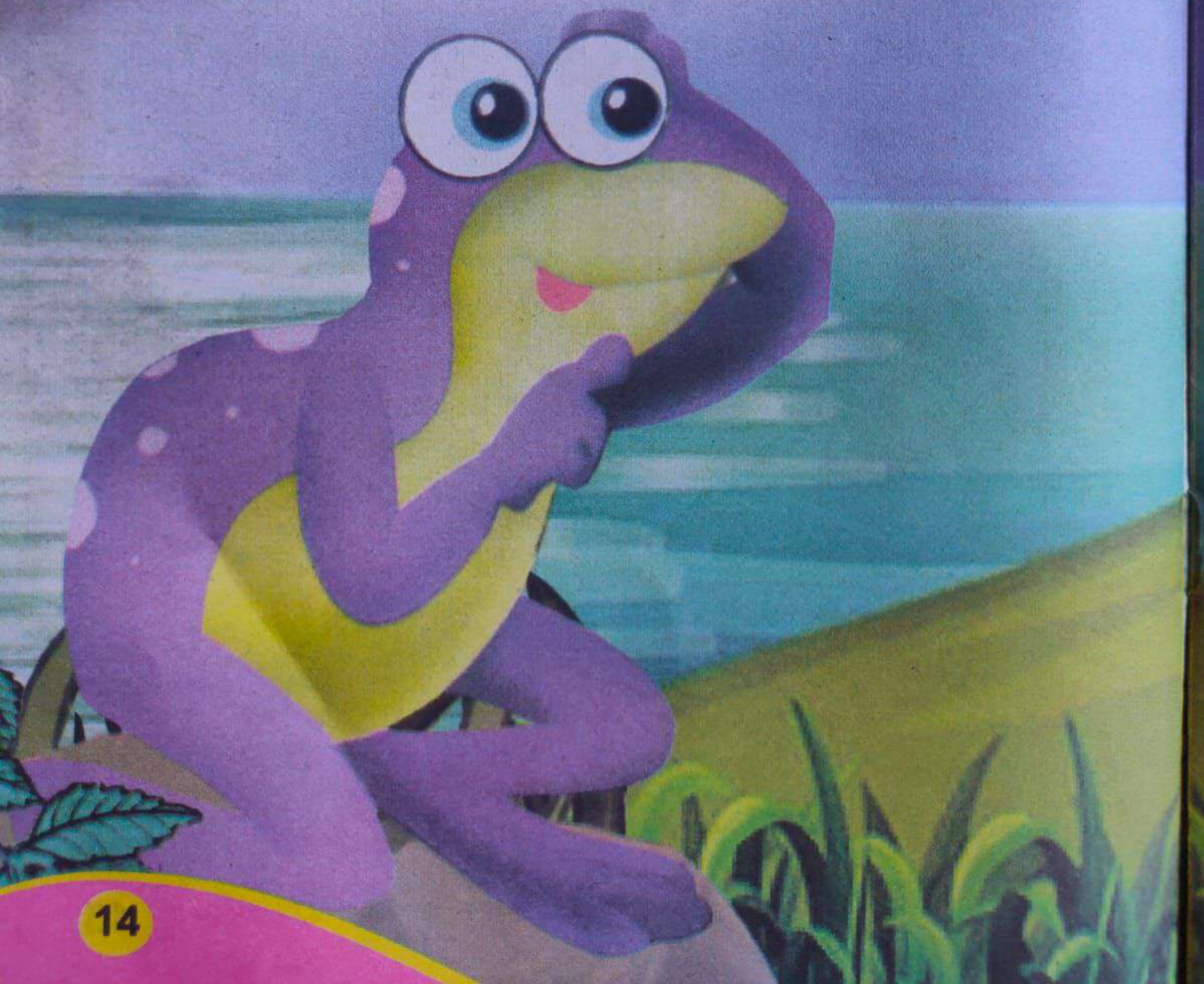
Katak kecil itu melihat kerbau dengan seksama, ia memperhatikan kerbau mulai dari ujung kaki sampai ujung kepala. Melihat tubuh kerbau yang sangat besar dibandingkan tubuhnya, katak kecil itu terkagum-kagum dibuatnya. "Hmmm makhluk apakah itu? Besar sekali?" Serunya



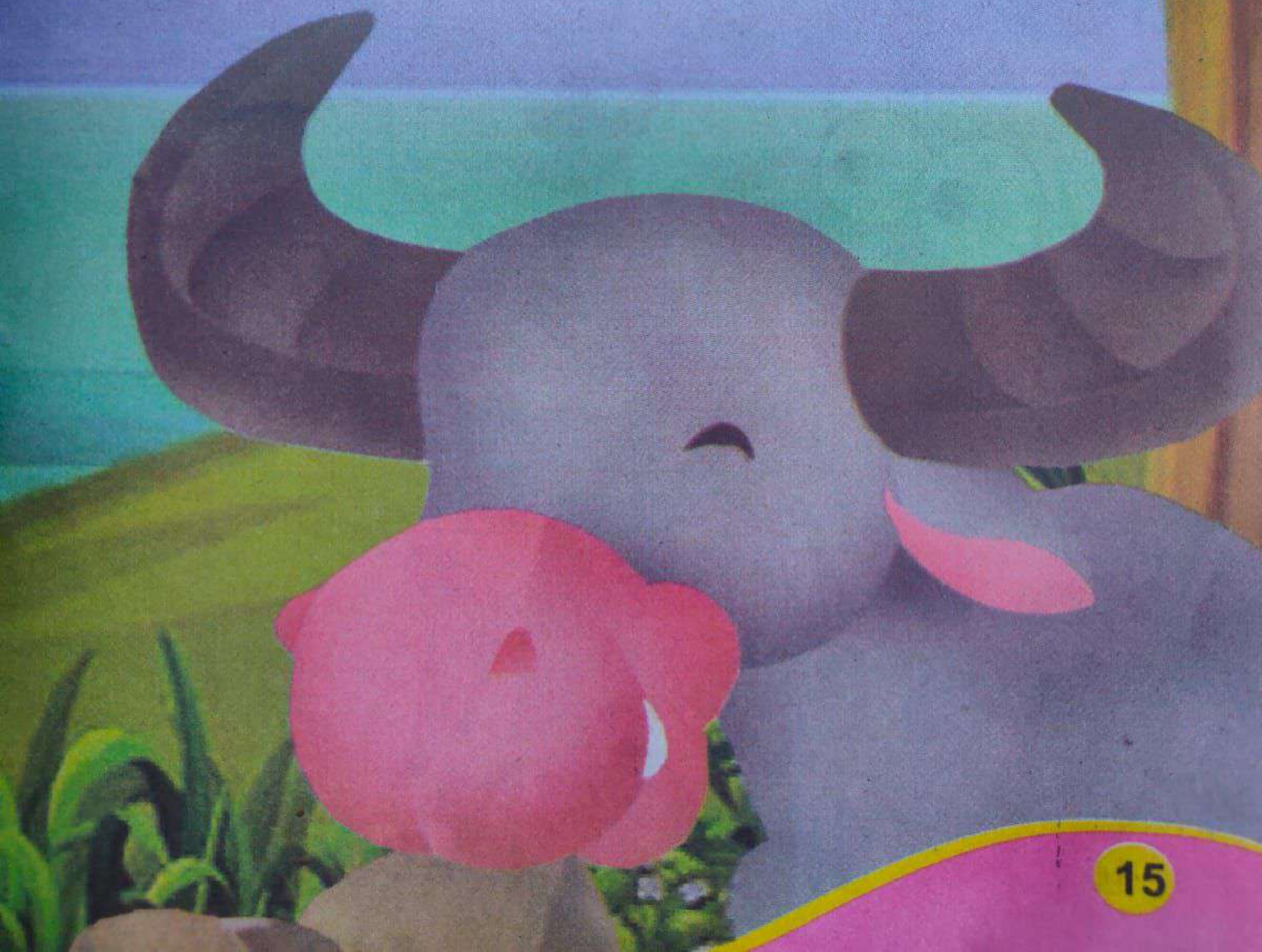
Tiny frog saw buffalo closely, he noticed a buffalo ranging from toe to head. Seeing the body of the buffalo much larger than his body, the little frog was amazed made. "Hmmm what the creature? Big?" She exclaimed



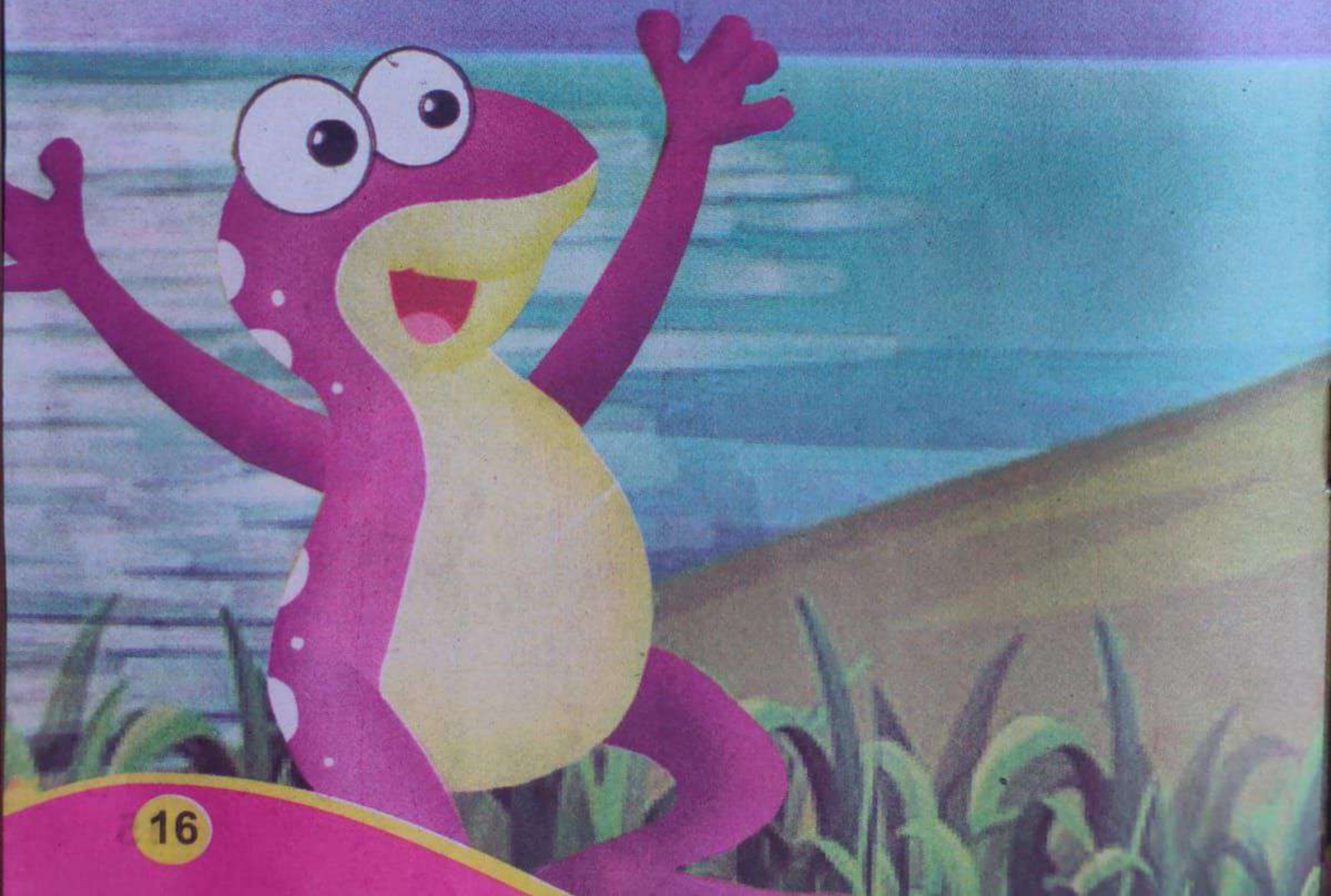
Sementara itu kerbau masih saja
asyik mandi, ia tidak
memperdulikan katak kecil yang
keheranan melihat tubuhnya. Ingin
sekali ia mendekat namun ia takut
kalau nanti kerbau itu
memakannya



While the buffalo was still bathing, he ignored the small frog who was astonished to see his body. He wanted to get close, but he was afraid that the buffalo would eat it later



Setelah kerbau tadi pergi,
katak kecil itupun kembali
ke danau untuk menemui
teman-temannya ia ingin
menceritakan apa yang ia
lihat tadi.



After the buffalo left, the little frog returned to the lake to meet his friends he wanted to tell him what he had seen.



Ketika sudah sampai di danau tempat katak yang lain dan Pak Gendut, ia segera menceritakan apa yang baru saja ia lihat. Teman-temannya memperhatikan cerita katak kecil dengan seksama termasuk Pak Gendut pemimpin mereka



When it reached the lake where the other frogs and Pak Gendut, he immediately told me what he had just seen. His friends noticed a small frog story carefully including their leader Pak Gendut



Katak menceritakan pengalamannya tadi dengan penuh semangat, "Teman-teman, aku tadi melihat binatang yang sangat besar, dan mengagumkan." Celotehnya girang

"Memang binatang apa yang kamu lihat tadi, hai katak kecil?" Tanya teman-temannya

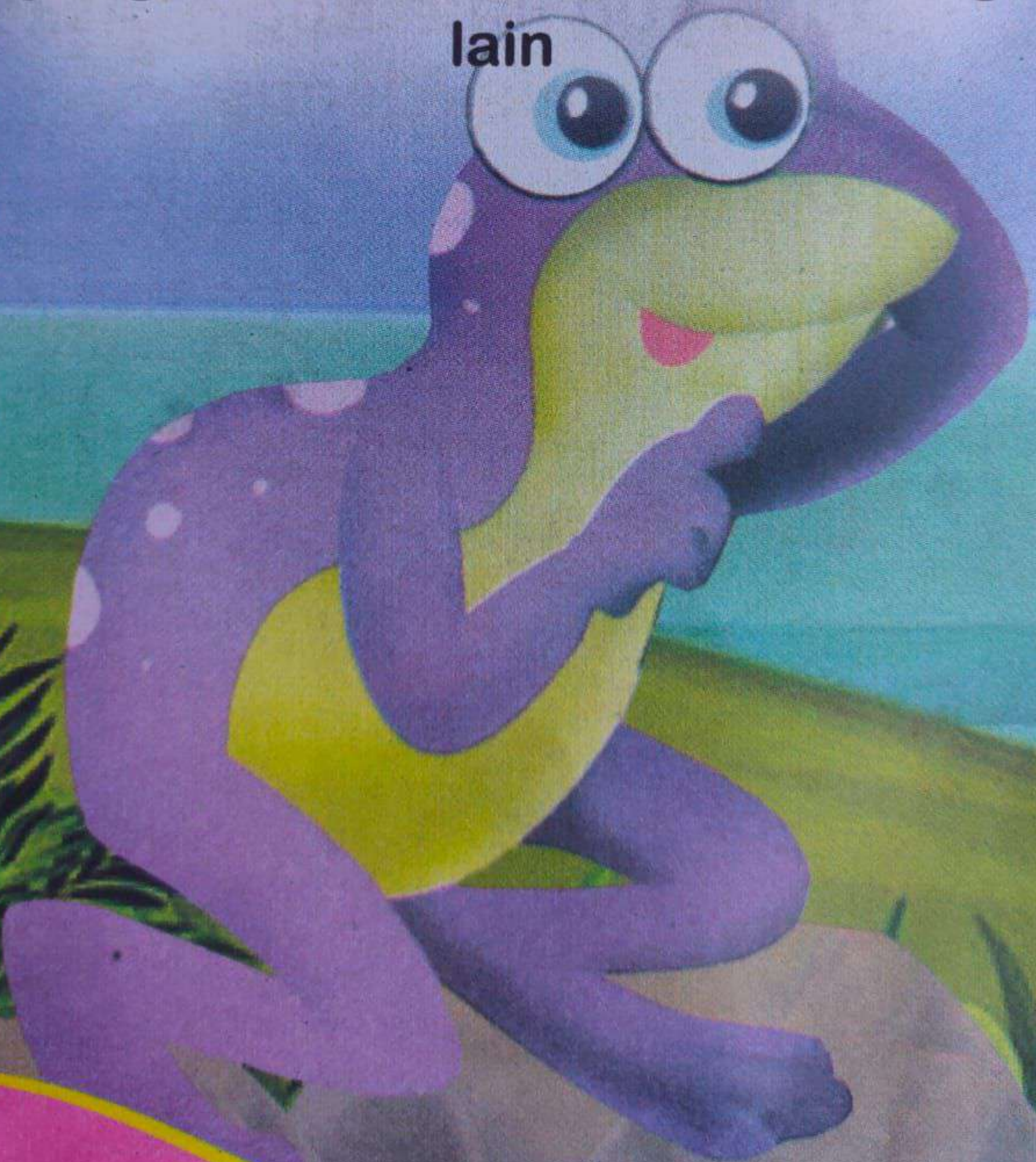


Frogs earlier recounts excitedly, "My friends, I had seen huge animal, and admirable." Chatter excitedly "Indeed, what animal you saw this, you little frog?" Asked his friends



Sambil menggarukkan kepalanya katak kecil itu menjawab “Emmm.. Aku juga tidak tahu namanya, yang jelas dia sangat besar, bahkan Pak Gendut saja kalah besar dengannya.” Ujarnya bersemangat yang diikuti tawa oleh katak yang

lain



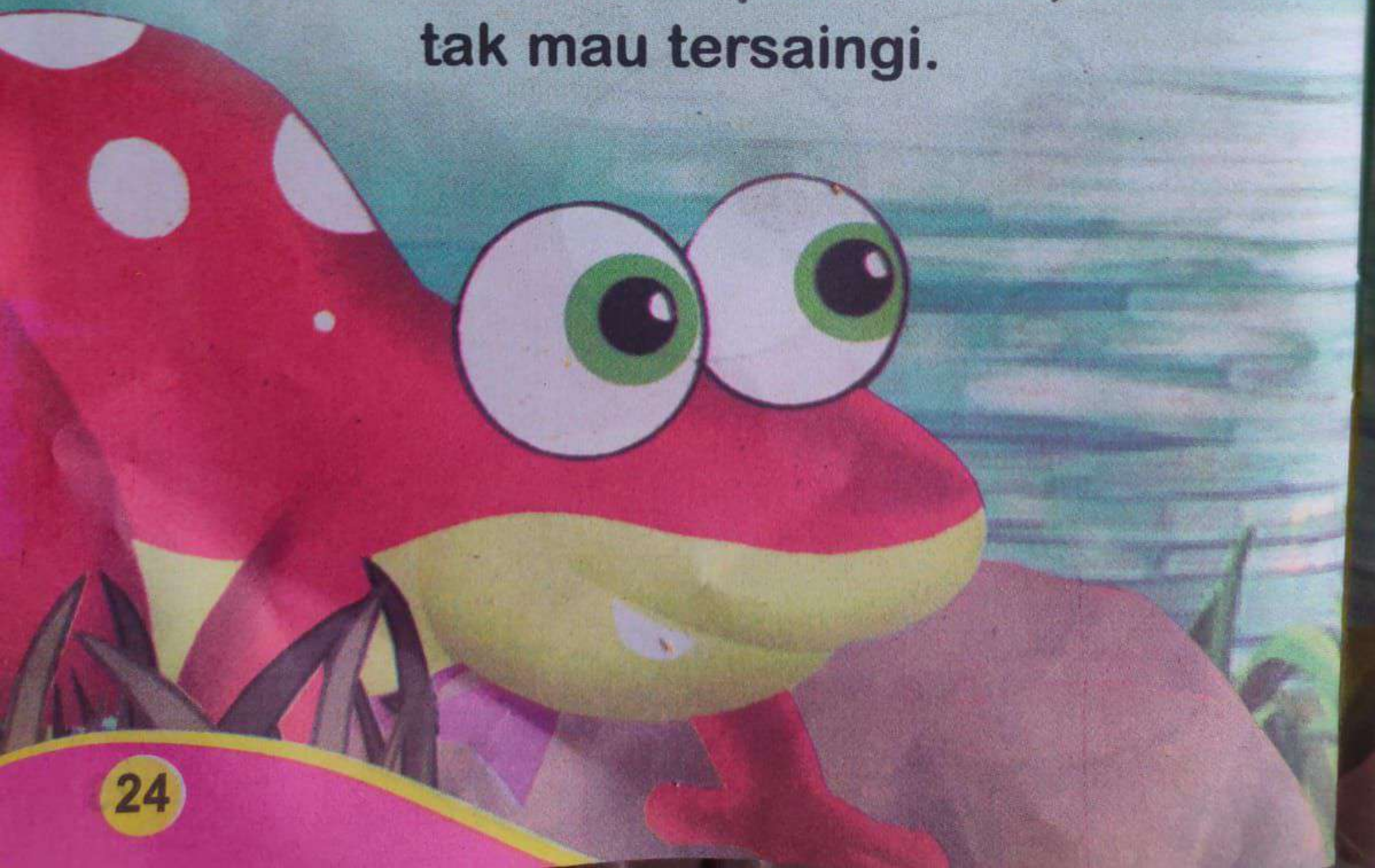
While scratching his head little frog replied "Emmm .. I do not know his name, which he clearly very large, even Mr. Gendut just lost big with him." She said eagerly followed by the laughter of the other frogs



Mendengar jawaban itu Pak Gendut jadi penasaran dengan apa yang diceritakan oleh katak kecil, langsung menyahut
“Benarkah? Sebesar apakah dia?”

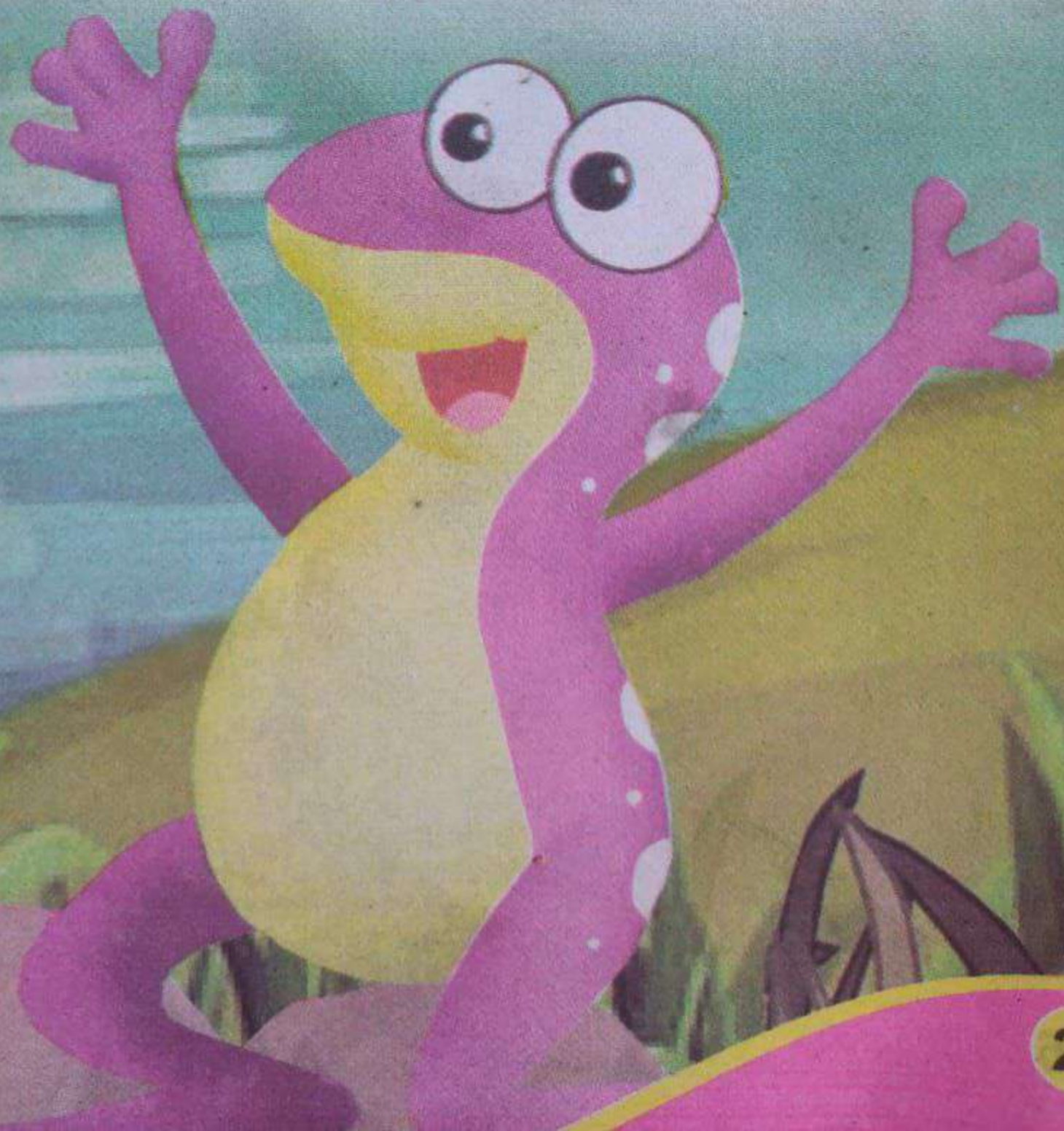
“Pokoknya besar sekali” Jawab katak kecil sambil mengerakkan tangannya menggambarkan kebesaran kerbau itu.

Pak Gendut makin penasaran, dia tak mau tersaingi.



Hearing the answer Mr. Fatso so curious about what was told by a small frog, immediately replied "Really? How big is she?" "Just huge," replied the little frog as he motioned with his hand describe the greatness of the buffalo.

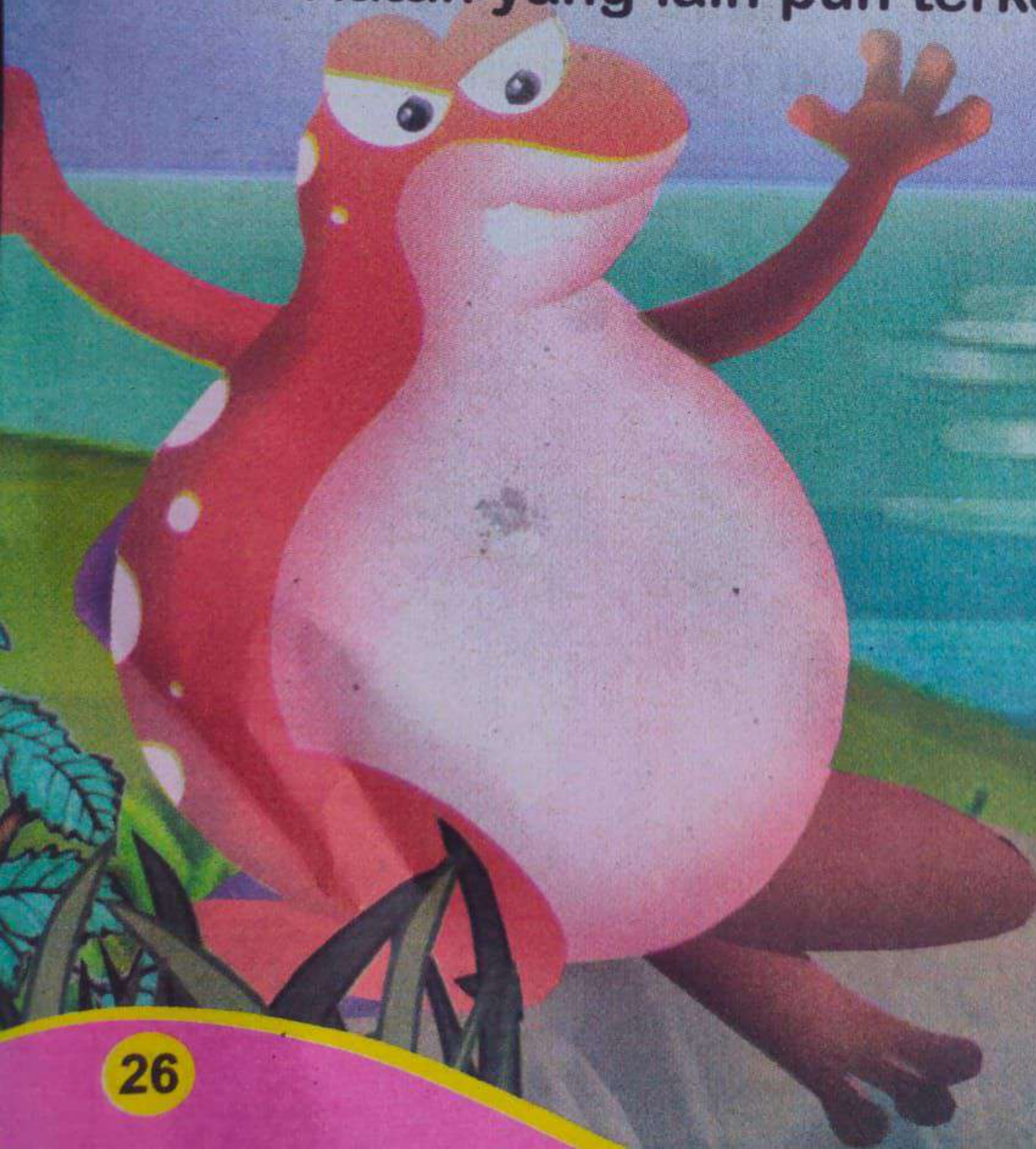
Mr. Fat increasingly curious, he would not match.



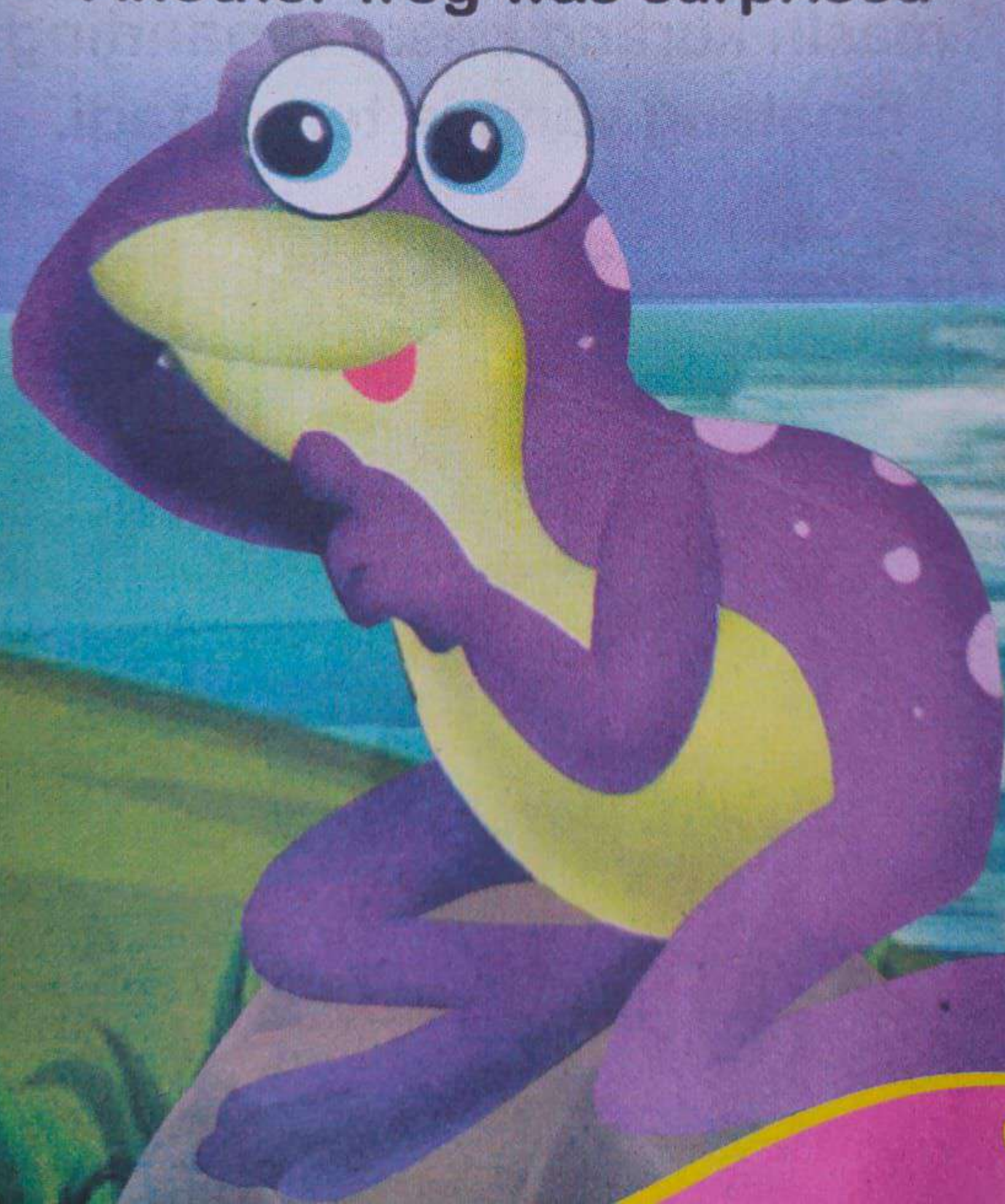
Pak Gendut begitu penasaran dan langsung menghirup udara sebanyak mungkin dan menggembungkan tubuhnya. “Apakah dia sebesar ini?”

Tanya Pak Gendut

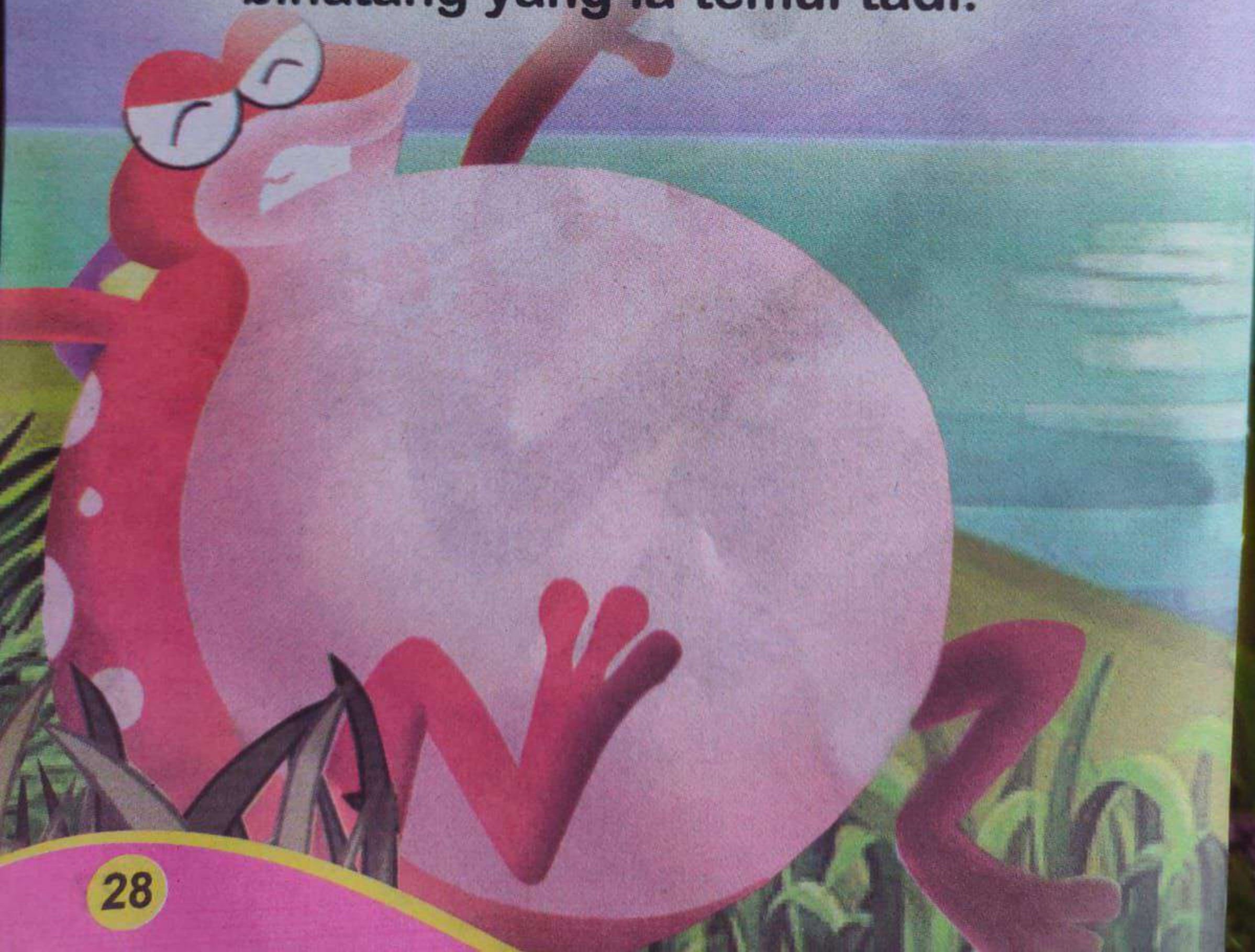
“Waahh masih kurang besar Pak Gendut...” Kata katak kecil Katak yang lain pun terkejut



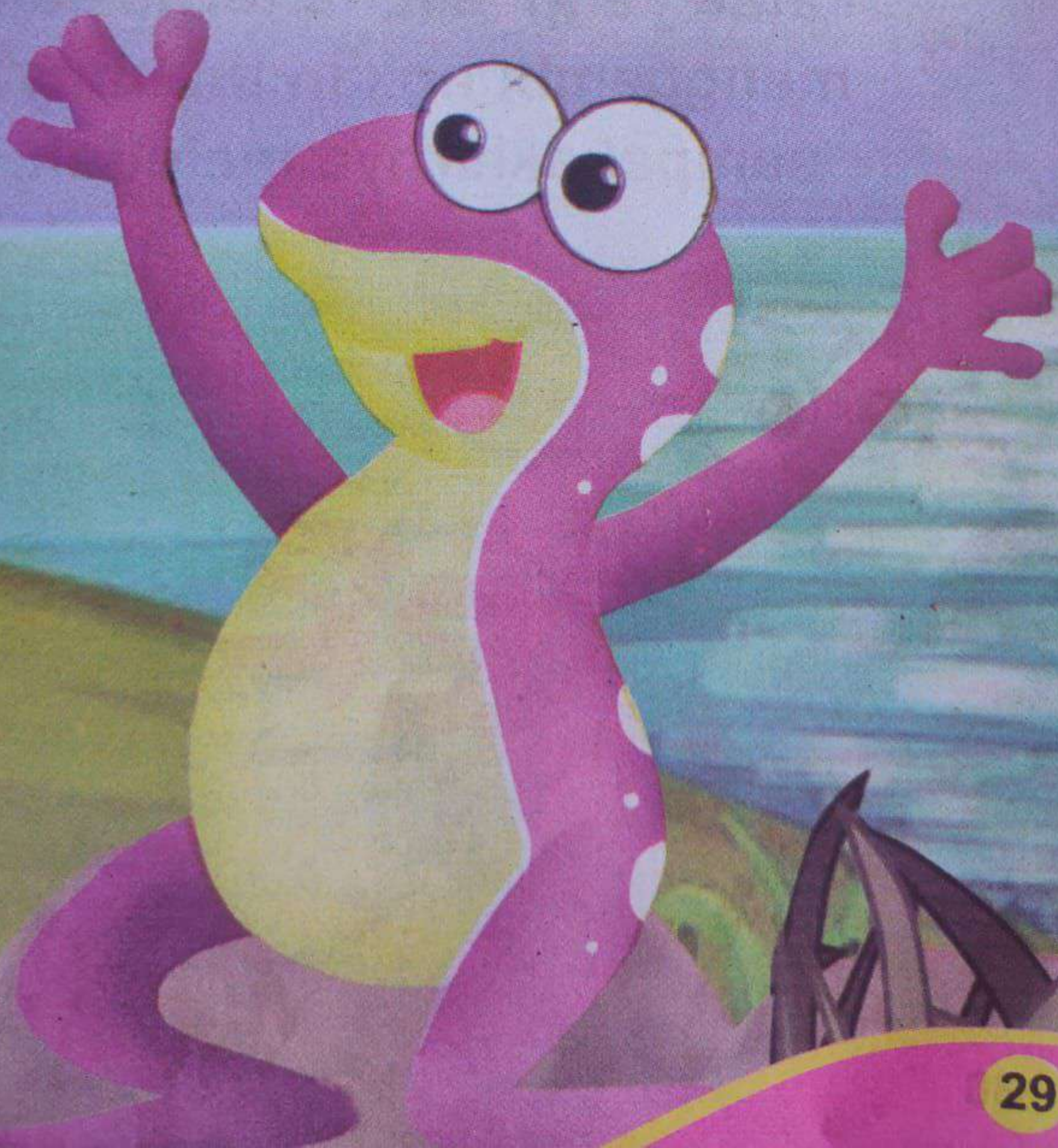
Mr. Gendut was so curious and immediately inhale as much as possible and inflating its body. "Is he big?" Asked Mr. Gendut "Waahh still not big enough Pak Gendut ..." Said the little frog Another frog was surprised



Mendengar jawapan dari katak kecil tadi tentu saja Pak Gendut yang semakin penasaran dan tak mau kalah, kembali menggembungkan dirinya lebih besar lagi, namun usahanya sia-sia, sebab katak kecil terus saja menjawab bahwa dirinya masih kurang besar dibanding binatang yang ia temui tadi.

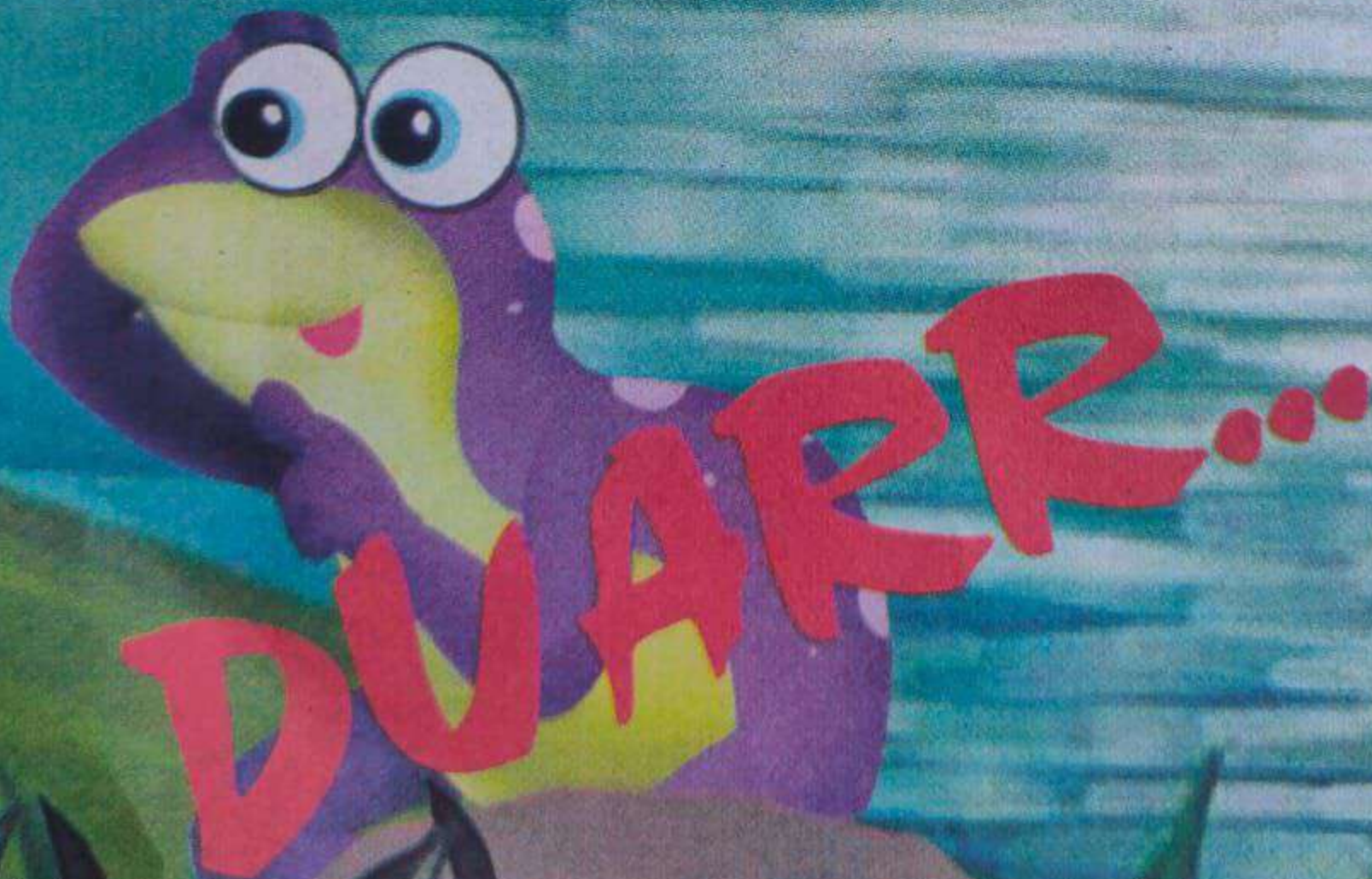


To hear the answer of the little frog of course Mr. Gendut increasingly curious and not to be outdone, re-inflating themselves even more, but the effort was in vain, because the tiny frogs kept replied that he was still not big enough compared to the animals that he met earlier.



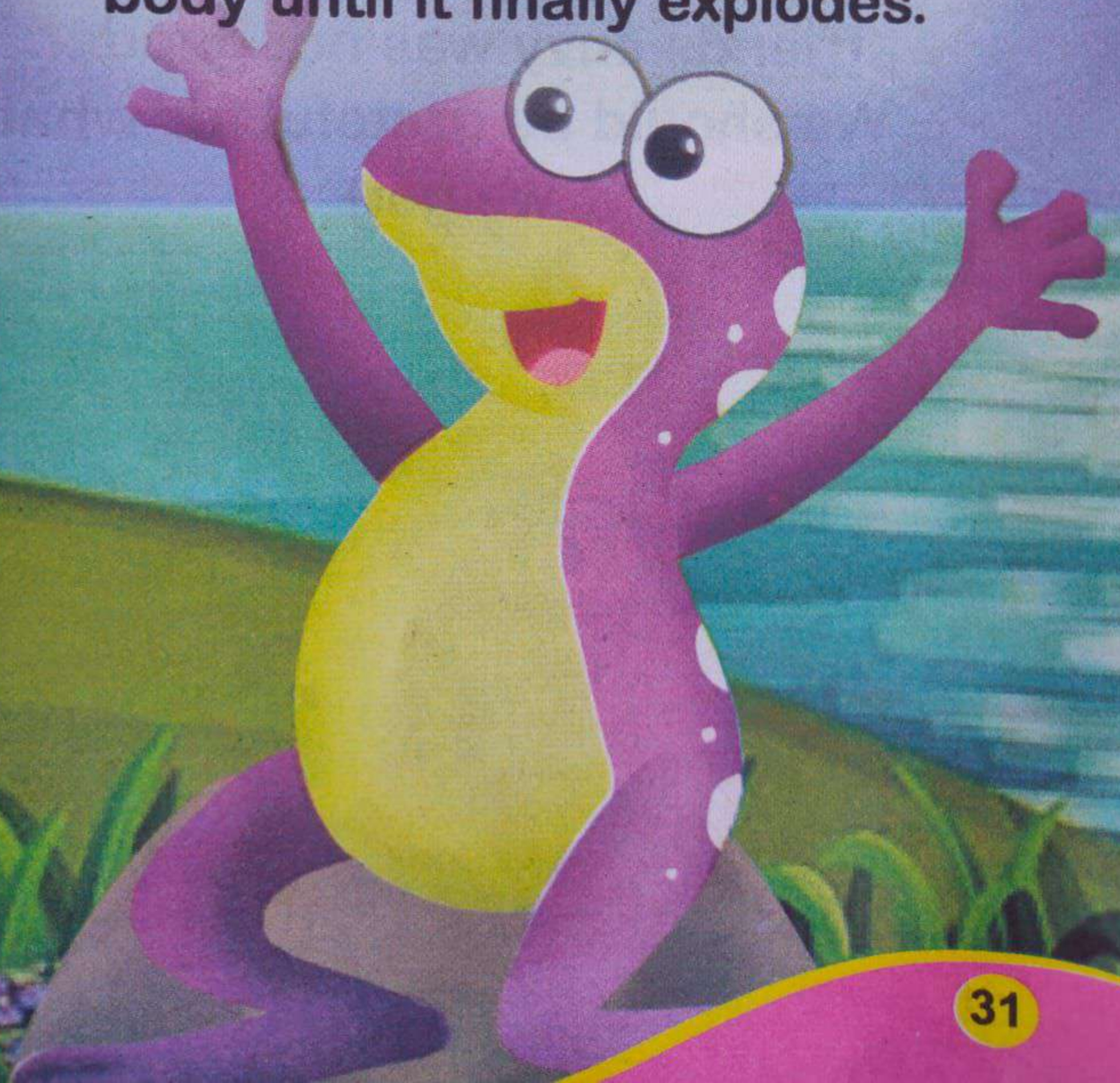
Melihat hal tersebut katak-katak yang lain ikut melerai “Cukup Pak Gendut.. Tubuhmu sudah terlau besar.” Kata katak lain mengingatkan.

Tapi rupanya Pak Gendut tak mau mendengarkan nasehat katak-katak yang lain, ia terus saja menggembungkan tubuhnya sampai akhirnya meledak.



Seeing this, the other frogs come
arbitrate "Quite Pak terlau Fat ..
Your body is already great." Said
another frog warned.

But apparently Mr. Gendut did not
want to listen to the advice of
other frogs, he keeps inflating its
body until it finally explodes.



**(Ingat ya teman-teman...
Menyimpan dengki itu tidak
baik... Sebaiknya kita syukuri
apa yang kita punya)**

**(Remember yes ... Save your
friends envy was not good ...
We should be grateful for what
we got)**

